

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesuksesan suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai cara, salah satunya adalah melalui kinerja atau kesehatan keuangan perusahaan dengan cara menilai laporan keuangannya sehingga dapat dilihat pencapaian perusahaan dengan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (Masyitah et al., 2018). Menurut (Hidayat, 2018) laporan keuangan adalah suatu keterangan yang mendeskripsikan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana keterangan tersebut dapat menjadi ilustrasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan akan menerbitkan laporan keuangannya untuk diberikan kepada pihak yang memiliki kepentingan per periode, seperti pemilik perusahaan, pemegang saham, pemerintah, dan internal manajemen, bahkan masyarakat atau pihak-pihak lain sebagai calon pemodal dan kreditur perusahaan (Maith, 2013). Menurut (Manurung, 2021), pihak manajemen perusahaan sangat penting untuk memahami alat analisis keuangan, walaupun ada pihak atau bagian yang menganalisis keuangan perusahaan, nampun kemampuan tersebut harus dimulai dipelajari dari yang sederhana hingga yang paling tinggi.

Laporan keuangan berisi informasi yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan untuk perkembangan kondisi keuangan suatu perusahaan di masa yang akan datang (Wahyuningsih dan Sulistiyo, 2022). Selain itu, manfaat analisis laporan keuangan bagi perusahaan juga sebagai dasar untuk membuat perencanaan keputusan perusahaan karena hasil dari analisis laporan keuangan terdapat gambaran keuangan perusahaan, baik aset, liabilitas, ekuitas, maupun informasi keuangan lain yang sudah terjadi dalam suatu periode. Analisis laporan keuangan juga berguna untuk mengukur kondisi keuangan berdasarkan data yang telah didapat dari hasil analisis, serta mengestimasi timbulnya risiko di masa depan (Putra et al., 2021). Maka dari itu, analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja atau perkembangan keuangan adalah suatu hal yang penting bagi perusahaan masa lampau, sekarang, dan masa yang akan datang (Maith, 2013).

Analisis laporan keuangan menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan (Maith, 2013). Namun, apabila suatu perusahaan tidak membuat laporan keuangan dan menganalisis laporan keuangan, aset dan kewajiban yang dimiliki termasuk investasi jangka panjang tidak akan diketahui oleh manajemen perusahaan, aset pajak tertanggung yang dapat dimanfaatkan sebagai pengurang pajak. Selain itu, perusahaan juga dapat tidak mengetahui kebocoran aset perusahaan, tidak memiliki proyeksi bisnis jangka panjang yang baik dan bermanfaat bagi perusahaan, tidak memiliki pertanggungjawaban kepada pihak yang berwajib, yang terburuk ialah perusahaan juga dapat mengalami kerugian dikarenakan tidak mengetahui biaya yang dikeluarkan masih dalam kondisi normal atau tidak (Lomban, 2019). Dengan adanya laporan keuangan dan analisis laporan keuangan hal-hal tersebut dapat dicegah dengan adanya penilaian kinerja atau kondisi keuangan perusahaan, sehingga resiko-resiko dapat dicegah dengan baik (Setiawan, 2014).

Seperti yang telah kita ketahui bahwa Indonesia memasuki masa pandemi Covid-19 pada tahun 2020, dimana hampir setiap industri perusahaan terkena dampaknya. Berdasarkan survei yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2020 terdapat 82,85% perusahaan yang terdampak pandemi Covid-19. Hal ini terjadi karena pemerintah membuat beberapa peraturan sebagai cara untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, seperti memberlakukan karantina, melakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Nasruddin dan Haq, 2020), hal ini yang menyebabkan terjadinya keterbatasan mobilitas masyarakat sehingga terjadi guncangan psikologis masyarakat hingga guncangan ekonomi, seperti berkurangnya jumlah konsumsi Rumah Tangga (RT) dan konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPR) (Hayati, 2022). Setiap sektor perekonomian terdampak pandemi Covid-19, terutama industri logistik, pariwisata, perdagangan (Semaun, 2020).

PT Astra International Tbk merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang berdiri pada tahun 1957, dimana menurut (Sidik, 2020) PT Astra International memegang 60% pangsa pasar otomotif pada tahun 2020. Perusahaan ini memiliki beberapa sektor bisnis, seperti otomotif, jasa keuangan, alat berat, pertambangan dan energi, agribisnis, teknologi informasi, serta infrastruktur dan logistik. Dalam *annual*

report PT Astra International Tbk tahun 2020 menjelaskan bahwa PT Astra International Tbk juga menyikapi pandemi Covid-19 ini dengan merumuskan strategi dan kebijakan untuk beradaptasi dan berinovasi. Berdasarkan artikel yang terbit pada JawaPos.com (Binekasri, 2021) menuliskan bahwa, PT Astra International Tbk mengalami penurunan nyata laba bersih sepanjang 2020. Laba bersih perusahaan mengalami penurunan sebesar 53% jika dibanding tahun sebelumnya. Presiden Direktur PT Astra International, Djony Bunarto Tjondro mengatakan, penurunan laba tersebut dikarenakan oleh dampak pandemi Covid-19 yang memberikan dampak kepada sektor otomotif sehingga pendapatan bersih yang didapatkan Grup ini pada tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar 26%.

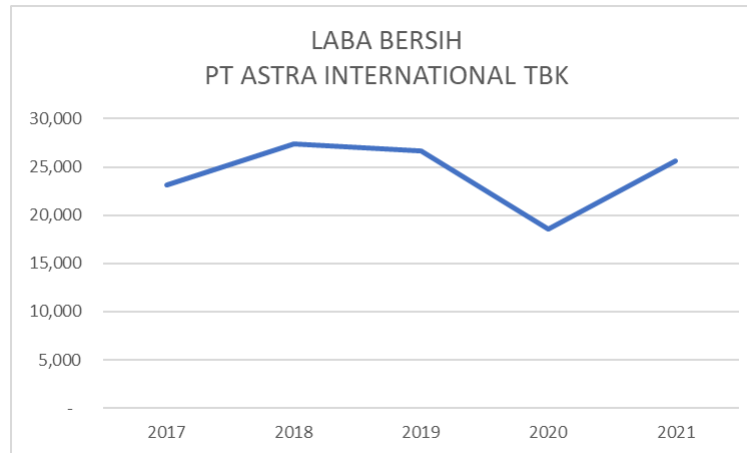
Data mengenai data keuangan PT Astra International Tbk pada tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. 1 Data Keuangan PT Astra International Tbk Tahun 2017-2021

Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
Aset Lancar	121.293	133.609	129.958	132.308	160.262
Total Aset	295.646	344.711	351.958	388.203	367.311
Kewajiban Lancar	98.722	116.467	99.962	85.736	103.778
Total Kewajiban	139.317	170.348	165.195	142.749	151.696
Ekuitas	156.329	174.363	186.763	195.454	215.615
Pendapatan	206.057	239.205	237.166	175.406	233.485
Laba Bersih	23.165	27.372	26.621	18.571	25.586

Sumber: Laporan Keuangan PT Astra International Tbk

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa data keuangan PT Astra International Tbk mengalami fluktuasi aset lancar, total aset, kewajiban lancar, total kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan laba bersih. Sesuai dengan artikel (Binekasri, 2021), laba bersih perusahaan mengalami penurunan yang sangat signifikan di tahun 2020.



Gambar 1. 1 Grafik Laba Bersih PT Astra International Tbk

Sumber: Laporan Keuangan PT Astra International Tbk

Namun, kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dinilai dari laba bersih atau kenaikan maupun penurunan laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan. Karena pengukuran kinerja keuangan dilakukan dengan penilaian rasio keuangan (Rosyid, 2015). Menurut (Hery, 2016b) satu rasio saja tidak cukup untuk menilai kinerja secara keseluruhan, maka beberapa rasio keuangan yang harus digunakan secara bersama-sama. Ada beberapa cara yang dapat dipakai untuk menganalisis laporan keuangan, yaitu rasio likuiditas yang menjelaskan bagaimana kesanggupan perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, rasio solvabilitas yang menjelaskan bagaimana kesanggupan perusahaan menyelesaikan seluruh kewajibannya, rasio profitabilitas yang menjelaskan bagaimana perusahaan dalam mendapatkan laba, dan rasio aktivitas yang menjelaskan bagaimana perusahaan menjalankan aktivitasnya (Hery, 2016a).

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang dan fenomena permasalahan di atas, maka ditetapkan rumusan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rasio likuiditas sebagai alat penilaian kinerja keuangan perusahaan pada PT Astra International Tbk periode tahun 2017-2021?
2. Bagaimana rasio solvabilitas sebagai alat penilaian kinerja keuangan perusahaan pada PT Astra International Tbk periode tahun 2017-2021?

3. Bagaimana rasio aktivitas sebagai alat penilaian kinerja perusahaan pada PT Astra International Tbk periode tahun 2017-2021?
4. Bagaimana rasio profitabilitas sebagai alat penilaian kinerja keuangan perusahaan pada PT Astra International Tbk periode tahun 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka peneliti membuat tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh bukti empiris rasio likuiditas sebagai alat penilaian kinerja keuangan PT Astra International Tbk periode tahun 2017-2021.
2. Untuk memperoleh bukti empiris rasio solvabilitas sebagai alat penilaian kinerja keuangan PT Astra International Tbk periode tahun 2017-2021.
3. Untuk memperoleh bukti empiris rasio aktivitas sebagai alat penilaian kinerja perusahaan PT Astra International Tbk periode tahun 2017-2021.
4. Untuk memperoleh bukti empiris rasio profitabilitas sebagai alat penilaian kinerja keuangan PT Astra International Tbk periode tahun 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dalam penelitian ini akan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Praktisi

Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan bukti empiris kepada perusahaan atau perusahaan-perusahaan lain, serta kepada investor atau pihak-pihak lain yang berkepentingan terkait kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dari rasio-rasio keuangan.

2. Bagi Akademisi dan Penelitian Selanjutnya

Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat menambah kontribusi teori dalam pengembangan akademis khususnya dalam bidang manajemen keuangan. Selain itu peneliti juga berharap bahwa hasil penelitian ini dapat menambah referensi bacaan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.5 Batasan Masalah

Banyak masalah yang dapat dikaitkan dalam penelitian ini, namun penelitian perlu membatasi masalah untuk menghindari adanya pembahasan yang tidak ada kaitannya dengan penelitian ini, agar penelitian ini menjadi lebih fokus untuk mendapatkan hasil yang terarah, maka peneliti hanya terfokus dengan menggunakan rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Objek penelitian ini hanya terfokus untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan PT Astra International Tbk dengan periode tahun 2017-2021.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini menggunakan sistematika berdasarkan Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Universitas Bhayangkara Jakarta Raya tahun 2017 dimana pedoman sistematika penelitian ini digunakan agar penulisan penelitian terlihat rapi. Berikut ini adalah sistematika penulisan pada penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I pada penelitian ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II pada penelitian ini berisi literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya, tabel penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III pada penelitian ini berisi desain penelitian, tahapan penelitian, definisi operasional, waktu dan tempat penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, dan metode analisis data, dll.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab IV pada penelitian ini berisi profil organisasi/perusahaan, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab V pada penelitian ini berisi kesimpulan dan implikasi manajerial.

